

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, pemakaian teknologi dalam menjalankan kegiatan sehari – hari sudah tidak dapat dipisahkan lagi. Kemajuan teknologi dan informasi mendesak pebisnis untuk mengubah kegiatan bisnisnya yang semula bersifat konvensional menjadi bersifat terkomputerisasi. Pemakaian sistem informasi komputer akan mempercepat pemrosesan data yang ada serta memperkecil kemungkinan kesalahan perhitungan.

Toko Family Jaya Motor merupakan toko yang bergerak dibidang penjualan suku cadang sepeda motor dan perbengkelan. Dalam proses bisnisnya, Toko Family Jaya Motor tidak melakukan pencatatan dalam transaksi pembelian, penjualan maupun persediaan sehingga terdapat beberapa kendala yang ditemukan. Pada bagian pembelian pemilik toko mengalami kesulitan untuk mengidentifikasi estimasi waktu hutang jatuh tempo dan tidak menentukan jenis pembelian yang pemrosesannya bersifat sebagian atau keseluruhan sehingga pemilik kurang mengetahui jumlah barang yang masih belum diterima. Selain itu, dokumen pembelian juga tidak dikelola dengan baik. Dokumen hanya di arsip didalam laci yang bisa mengakibatkan dokumen terslip, hilang maupun rusak. Pengarsipan secara terkomputerisasi melalui database jauh lebih aman daripada pengarsipan dokumen secara fisik karena jika dokumen hanya diarsip secara fisik, dokumen hanya bisa disimpan dalam kurun waktu beberapa tahun saja. Pada bagian penjualan, pemilik toko kurang mempertimbangkan penggunaan jasa yang berkaitan dengan perbengkelan sehingga mereka lebih memperhatikan penjualan barang sparepart dan masih menyamakan konsep penggunaan service dengan barang. Selain itu, Pemilik toko juga tidak bisa mengetahui keuntungan perharinya karena tidak adanya pencatatan yang dilakukan. Dengan menggunakan sistem informasi, pemilik toko dapat melakukan pengembangan di bidang penjualan untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik dan dapat mengelola data dengan mudah, cepat dan akurat. Pada bagian persediaan, pemilik toko tidak melakukan perhitungan stok barang sehingga kurang mengidentifikasi barang mana yang sudah mencapai batas minimum.

Selain itu, pemilik melakukan penyimpanan barang yang kurang teratur karena bentuk gudang yang luas dan tidak diberikan tanda peletakan barangnya.

Berdasarkan uraian diatas, diperlukan sebuah sistem informasi untuk mengolah seluruh kegiatan operasional yang ada di Toko Family Jaya Motor, maka penulis melakukan pengembangan sistem yang berjudul **“Pengembangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan dan Persediaan Perbengkelan pada Family Jaya Motor”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang timbul dari sistem yang berjalan saat ini adalah:

1. Pada bagian persediaan, pemilik toko tidak melakukan perhitungan stok barang sehingga kurang mengidentifikasi barang mana yang sudah mencapai batas minimum. Selain itu, pemilik melakukan penyimpanan barang yang kurang teratur karena bentuk gudang yang luas dan tidak diberikan tanda peletakan barangnya.
2. Pada bagian penjualan, pemilik toko kurang mempertimbangkan penggunaan jasa yang berkaitan dengan perbengkelan sehingga mereka lebih memperhatikan penjualan barang *sparepart* dan masih menyamakan konsep penggunaan *service* dengan barang.
3. Pada bagian pembelian, pemilik toko mengalami kesulitan untuk mengidentifikasi estimasi waktu hutang jatuh tempo dan tidak menentukan jenis pembelian yang pemrosesannya bersifat sebagian atau keseluruhan sehingga pemilik kurang mengetahui jumlah barang yang masih belum diterima.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dari tugas akhir ini adalah:

1. Rancangan *input* yang diperlukan mencakup Data Pembelian Barang, Data Pemasok, Data Retur Barang, Data Pesanan Pembelian, Data Pelunasan Hutang, Data Penyesuaian Persediaan, Data Retur Pembelian, Data Barang, Data Penjualan.

2. Proses yang dilakukan meliputi proses Pembelian, Penjualan, Persediaan dan Pembuatan Laporan.
3. Rancangan *output* yang diperlukan mencakup Informasi Informasi Pesanan Pembelian, Informasi Retur Pembelian, Informasi Pembelian, Laporan Pemasok, Laporan Persediaan Barang, Laporan Pembelian, Laporan Pesanan Pembelian, Laporan Retur Pembelian, Laporan Penjualan, Laporan Penyesuaian Persediaan.

1.4 Tujuan Dan Manfaat

Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah untuk melakukan pengembangan sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan yang sistematis pada Toko Family Jaya Motor.

Adapun manfaat dari penyusunan tugas akhir ini:

1. Membantu toko untuk menampilkan stok barang yang tersedia sehingga tidak memakan waktu yang lama.
2. Membantu toko menampilkan notifikasi ketika hutang akan jatuh tempo dan juga ketika stok mencapai batas minimum.
3. Membantu toko dalam menyajikan laporan-laporan yang dibutuhkan, seperti laporan penjualan, pembelian, persediaan dan informasi-informasi tambahan lainnya.

1.5 Metodologi Penelitian

Penulis menggunakan metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC) sebagai metodologi pengembangan sistem yang merupakan metodologi umum dalam pengembangan sistem yang menandai kemajuan usaha analisis dan desain, dengan fase-fase sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan
Tahap pertama siklus pengembangan sistem ini menggunakan narasi untuk mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan yang ingin dicapai.
2. Menentukan syarat-syarat informasi
Tool yang digunakan untuk menganalisis proses sistem berjalan adalah *Data Flow Diagram* (DFD). Selain itu, *user* melakukan analisis dokumen masukan dan

dokumen keluaran dari sistem berjalan untuk membantu dalam memodifikasi, apakah itu menambah atau mengurangi konten informasi yang akan ada di sistem informasi baru nantinya.

3. Menganalisis kebutuhan kebutuhan sistem

Untuk menganalisis kebutuhan-kebutuhan fungsional sistem usulan yang akan dirancang, sebuah grafik yang menggambarkan aliran-aliran data dari entitas-entitas eksternal maupun informasi-informasi yang dihasilkan proses-proses sistem usulan akan digambarkan dengan sebuah *Data Flow Diagram* (DFD) dan kamus data yang menjelaskan arti aliran aliran data dan mendeskripsikan objek-objek yang ada.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem yang direkomendasikan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam sistem berjalan yang meliputi rancangan *output* dengan menggunakan *Crystal Report*, rancangan *input* dan struktur menu dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2012, serta rancangan basis data dengan menggunakan Microsoft SQL Server 2012.

5. Mengembangkan Sistem yang direkomendasikan

Pada tahap terakhir ini penulis akan melakukan peng-*codingan* sistem informasi. Desain antarmuka akan dikembangkan dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2012 dan menggunakan aplikasi Microsoft SQL Server 2012 sebagai *Database Management System*(DBMS).